

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Aermadepa. *Penegakan Hukum Pemilu dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Indonesia Tahun 2024*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Gunardi. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Damera Press, 2022.

Marzuki, Mahmud. *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Surabaya: Prenada Media, 2017.

Nasihuddin, Abdul Aziz. *Teori Hukum Pancasila*. Purwokerto: CV. Elvaretta Buana, 2024.

Prayitno, Rahadi Budi & Prayugo, Arlis. *Teori Demokrasi Memahami Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2023.

Rowa, Hyronimus. *Demokrasi dan Kebangsaan Indonesia*. Sumedang: Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2015.

Safa'at, Muchamad Ali. *Hukum acara Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan, Mahkamah Konstitusi, 2010.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Sunarso. *Membedah Demokrasi (Sejarah, Konsep, dan Implementasinya di Indonesia)*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.

Suteki & Taufani, Galang. *Metodologi Penelitian Hukum: Filsafat, Teori, dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

JURNAL/ARTIKEL

Abdul Aziz Hakim, “PENERAPAN KEADILAN SUBSTANTIF OLEH MAHKAMAH KONSTITUSI PADA SENGKETA PEMILIHAN KEPALA DAERAH,” *JUSTISIA - JURNAL ILMU HUKUM* 24, no. 24 (2025), <https://jurnal.umm.ac.id/index.php/justisia/article/view/2607>.

Ade Mulya, “Prediksi Ancaman Keamanan Dan Antisipasinya Pada Pemilu Serentak 2024,” *Journal of Research and Development on Public Policy* 2, no. 4 (2023): 55–66, <https://doi.org/10.58684/jarvic.v2i4.100>.

Aditia Arief Firmanto, “Penanganan Pelanggaran Administrasi Terstruktur Sistematis dan Masif (TSM) dan Masa Depan Demokrasi Lokal di Indonesia,” *Jurnal Empati Kadarkum* 1, no. 1 (2022), <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/empatikadarkum/article/view/7427>.

Adnan Said Alghan dkk., “Kecurangan Pemilihan Presiden Di Indonesia Pada Tahun 2024 : Analisis Kasus Dan Dampaknya Terhadap Demokrasi,” *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 24, no. 2 (2025): 514–20, <https://doi.org/10.21009/jimd.v24i2.53161>.

Ahmad Asif Sardari dan Ja’far Shodiq, “Peradilan Dan Pengadilan Dalam Konsep Dasar, Perbedaan Dan Dasar Hukum,” *Journal of Islamic Family Law* 1, no. 1 (2022): 11–23.

Ahmad Sadzali, “Peranan Mahkamah Konstitusi Dalam Mewujudkan Demokrasi Substantif Pada Pemilu 2024 Melalui Penegakan Hukum Progresif,” *As-Siyasi: Journal of Constitutional Law* 2, no. 2 (2022): 193–218, <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i2.14948>.

Alfret Ananias Bani dkk., “Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Penyelesaian Sengketa Hasil Pilkada Langsung,” *Politika Progresif : Jurnal Hukum, Politik Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 232–45, <https://doi.org/10.62383/progres.v1i3.545>.

- Ali Muhammad Johan, "SISTEM PEMILIHAN KEPALA DAERAH PADA DAERAH YANG MEMBERLAKUKAN DESENTRALISASI ASIMETRIS," *Al-Qisth Law Review* 5, no. 1 (2021): 70–98, <https://doi.org/10.24853/al-qisth.5.1.70-98>.
- Arini Asriyani dan Asti Dwiyantri, "Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Terhadap Sistem Peradilan Indonesia," *Jurnal Litigasi Amsir* 10, no. 4 (2023): 357–63.
- Azhar Ridhanie dan Rahmiati Rahmiati, "Politik Hukum Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pilkada 2025: Legal Politics of Recount Elections in the 2025 Local Elections.," *Anterior Jurnal* 24, no. 3 (2025): 108–13, Hukum, hukum tata negara, pemilu, pilkada, mahkamah konstitusi, sosial humaniora, <https://doi.org/10.33084/anterior.v24i3.10827>.
- Beni Kharisma Arrasuli dan Yumni Nadhilah, "Praktik Judicial Activism Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Dikaitkan Dengan Prinsip Pemisahan Kekuasaan," *UNES Law Review* 6, no. 1 (2023): 755–69, <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i1.882>.
- Cantika Tresna Rahayu dkk., "Manipulasi Kekuasaan Dalam Pilkada Serang 2024: Analisis Yuridis Terhadap Pelanggaran Pemilu Yang Terorganisir," *Media Hukum Indonesia (MHI)* 3, no. 3 (2025), <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/MHI/article/view/1590>.
- Celcilia Aina Putri dan Hufron Hufron, "Kekuatan Mengikat Putusan Mahkamah Konstitusi Terhadap Pembentukan Norma Hukum Baru," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 4 (2026): 3973–82, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4264>.
- Danu Gunawan Widodo dan Sunny Ummul Firdaus, "Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Peradilan Konstitusi Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945," *Sovereignty* 2, no. 2 (2023): 130–37.

- Darmawan Darmawan dan Muchlisin, “Rekonstruksi Hukum Pemilihan Umum Daerah Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi,” *TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah* 2, no. 3 (2025): 56–74, <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i3.277>.
- Devina Khozila Kirana dkk., “DEMOKRASI INDONESIA DALAM KAPASITAS PEMILU YANG LUBER JURDIL,” *Journal Of Law And Social Society* 1, no. 1 (2024): 11–26, <https://doi.org/10.70656/jolasos.v1i1.80>.
- Edralin Hayckel dkk., “PERAN PRINSIP-PRINSIP FUNDAMENTAL PENYELENGGARAAN PEMILU DALAM MENINGKATKAN INTEGRITAS BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM,” *JANE (Jurnal Administrasi Negara)* 16, no. 1 (2024): 99–109, <https://doi.org/10.24198/jane.v16i1.51666>.
- Endang Wahyuni Setyawati dan Eva Kurnia Mochtar, “Refleksi Mahkamah Konstitusi Sebagai The Guardian Of Constitution: Tantangan Dan Permasalahan Dalam Rangka Mewujudkan Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka,” *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 6 (2025): 166–74, <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i6.401>.
- Ernesta Arita Ari dkk., “Peran Mahkamah Konstitusi Dalam Menyelesaikan Sengketa Pilkada Di Indonesia:,” *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 12 (2024): 4790–94, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6657>.
- Geofani Milthree Saragih dkk., “MAKNA FILOSOFIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM CONSTITUTIONAL REVIEW DAN URGENSI JUDICIAL ACTIVISM,” *Masalah-Masalah Hukum* 53, no. 3 (2024): 326–35, <https://doi.org/10.14710/mmh.53.3.2024.326-335>.
- Gokma Toni Parlindungan S dan Michael Manarov Gultom, “PENDIDIKAN PENGAWASAN PEMILU BAGI MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN PEMILU BERINTEGRITAS,” *Ensiklopedia Education Review* 5, no. 1 (2023): 6–12, <https://doi.org/10.33559/eer.v5i1.1727>.

Guruh Tio Ibi Purwo Tio, "Konsep Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Sengketa Pemilu Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 85/PUU-XX/2022," *Jurnal Hukum Respublica* 25, no. 01 (2025), <https://doi.org/10.31849/tpqwan03>.

Hakimah Marwah Insan, "PERAN MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM MENJAGA INTEGRITAS PEMILIHAN DI INDONESIA (ANALISIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO. 132/PHPU.BUP-XXIII/2025)," *Siyasyatuna | Jurnal Hukum Tata Negara* 8, no. 1 (2026): 47–59, <https://doi.org/10.70143/ah1fke72>.

Hosaimah B, "Transformasi Peran Hakim Konstitusi Dalam Mewujudkan Keadilan Substantif Melalui Yurisprudensi," *YUDHISTIRA : Jurnal Yurisprudensi, Hukum Dan Peradilan* 1, no. 4 (2023): 69–78, <https://doi.org/10.59966/yudhistira.v1i4.1679>.

Huswatun Hasanah, "Analisis Kritis Terhadap Kekuasaan Kehakiman: Implikasi Yurisprudensi Dalam Reformasi Peradilan," *YUDHISTIRA : Jurnal Yurisprudensi, Hukum Dan Peradilan* 1, no. 4 (2023): 43–50, <https://doi.org/10.59966/yudhistira.v1i4.1682>.

Ida Bagus Putu Sudiarta dkk., "Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Memutus Perselisihan Hasil Pemilu Sebagai Bentuk Judicialization of Politic," *Ethics and Law Journal: Business and Notary* 2, no. 2 (2024): 166–81, <https://doi.org/10.61292/eljbn.191>.

Ihat Istirahat, "Rekonstruksi Peran Hakim Dalam Mewujudkan Keadilan Substantif Di Pengadilan Indonesia," *YUDHISTIRA : Jurnal Yurisprudensi, Hukum Dan Peradilan* 1, no. 2 (2023): 44–51, <https://doi.org/10.59966/yudhistira.v1i2.1704>.

Iis Siti Atikah, "Yurisprudensi Sebagai Upaya Koreksi Terhadap Kekosongan Dan Kelemahan Undang-Undang," *YUDHISTIRA : Jurnal Yurisprudensi, Hukum Dan Peradilan* 1, no. 2 (2023): 61–69, <https://doi.org/10.59966/yudhistira.v1i2.1676>.

- Imam Sujono, "URGENCY OF RECHTSVINDING AND JURISPRUDENCE IN THE CONSTITUTIONAL COURT AUTHORITY: URGENSI PENEMUAN HUKUM DAN YURISPRUDENSI DALAM KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI," *Constitutional Law Society* 1, no. 2 (2022): 161–78, <https://doi.org/10.36448/cls.v1i2.26>.
- Izzatul Mukarromah dan Ayon Diniyanto, "Perbedaan Penafsiran Putusan Mahkamah Konstitusi oleh Lembaga Penyelenggara Pemilu," *Manabia: Journal of Constitutional Law* 3, no. 02 (2023): 221–42, <https://doi.org/10.28918/manabia.v3i02.1414>.
- Jamaludin Ghafur, "PEMBARUAN HUKUM PEMILU DI INDONESIA: PERSPEKTIF PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI," *Konferensi Nasional Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara Dan Hukum Administrasi Negara* 3, no. 1 (2025): 175–98, <https://doi.org/10.55292/tk6v1m71>.
- Jordan Baros Indraputra Silalahi dan Thomas Rifera Indraputra Silalahi, "PENERAPAN REVERSE MECHANISM SELECTION DALAM SELEKSI ANGGOTA KPU DAN BAWASLU DEMI TERWUJUDNYA PRINSIP CHECK AND BALANCES," *PERAHU (PENERANGAN HUKUM): JURNAL ILMU HUKUM* 13, no. 1 (2025): 237–50, <https://doi.org/10.51826/perahu.v13i1.1483>.
- Muh Farhan Arfandy dan A. Rafika Maharani, "Pergeseran Peran Mahkamah Konstitusi dalam Menangani Pelanggaran Pemilihan Umum TSM: Analisis Hukum dan Konstitusional," *Adagium: Jurnal Ilmiah Hukum* 4, no. 1 (2026): 100–132, <https://doi.org/10.70308/adagium.v4i1.281>.
- Muhamad Dikri Purnama dan Utang Rosidin, "Dinamika Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Menyelesaikan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah Serta Implikasinya Terhadap Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024," *Adagium: Jurnal Ilmiah Hukum* 3, no. 2 (2025): 226–46, <https://doi.org/10.70308/adagium.v3i2.112>.

- Muhammad Ilham, “MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM MENEGAKKAN KEADILAN KONSTITUSIONAL DI ERA MODERN,” *Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 2 (2024): 467–79, <https://doi.org/10.24269/ls.v8i2.9643>.
- Naya Amin Zaini, “PENEGAKAN HUKUM PILKADA SERENTAK 2024 DI INDONESIA,” *JPeHI (Jurnal Penelitian Hukum Indonesia)* 5, no. 01 (2024): 48–55, <https://doi.org/10.61689/jpehi.v5i01.580>.
- Ning Ayunda Chofifi dan Eny Kusdarini, “Perkembangan Putusan Mahkamah Konstitusi Dalam Menangani Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Presiden,” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 31, no. 2 (2024): 408–33, <https://doi.org/10.20885/iustum.vol31.iss2.art8>.
- Nisa Fazila Miftahurrahmi dkk., “Peran Mahkamah Konstitusi Dalam Menegakkan Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia: Studi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 1/PHPU.Pres-XXII/2024,” *Sosio Yustisia: Jurnal Hukum Dan Perubahan Sosial* 5, no. 2 (2025): 201–23, <https://doi.org/10.15642/sosyus.v5i2.633>.
- Ofis Rikardo dkk., “Kewenangan Konstitusional Mahkamah Konstitusi Dalam Memutus Sengketa Hasil Pemilu Dan Pilkada Serentak,” *Jurnal Hukum Sasana* 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.31599/sasana.v9i1.1345>.
- Ojak Nainggolan dkk., “Analisis Peran Mahkamah Konstitusi Dalam Penyelesaian Sengketa Pemilu: Tinjauan Dari Perspektif Hukum Tata Negara,” *Jurnal Syntax Admiration* 6, no. 1 (2025): 628–42, <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i1.2063>.
- Putri Galuh Pitaloka dkk., “Efektivitas Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Umum Oleh Mahkamah Konstitusi Dalam Menanggapi Batas Waktu Dan Banyaknya Perkara,” *Media Hukum Indonesia (MHI)* 3, no. 3 (2025), <https://www.ojs.daarulhuda.or.id/index.php/MHI/article/view/1741>.

Radian Syam, "PEMILU DAN BELA NEGARA," *IBLAM LAW REVIEW* 4, no. 1 (2024): 698–709, <https://doi.org/10.52249/ilr.v4i1.404>.

Rio Gustrinanda, "Pentingnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemilu," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 1 (2023): 100–106, <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.102>.

Sigit Nurhadi Nugraha, "Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Serentak dalam Perspektif Keadilan," *AL WASATH Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2023): 55–66, <https://doi.org/10.47776/alwasath.v4i1.661>.

Sukitman Asgar, "Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Dan Pilkada Sebagai Dasar Legitimasi Kekuasaan Pemerintah," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 5982–94.

Susanto dkk., *Dinamika Politik Identitas Dalam Pemilu 2024: Tantangan Bagi Konsolidasi Demokrasi di Indonesia*, 19 September 2025, <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/601>.

Syaiful Asmi Hasibuan, "SISTEM PEMILIHAN UMUM DALAM KAITAN DENGAN NEGARA DEMOKRASI," *Warta Dharmawangsa* 17, no. 2 (2023): 602–9, <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3174>.

PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Hakim.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang menjadi Undang-Undang.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menjadi Undang-Undang.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 20/PHPU.BUP-XXIII/2025.